

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL TERAKREDITASI BAGI MAHASISWA PGSD STKIP MAJENANG

Rina Rizki Amalia¹, Novan Ardy Wiyani², Siti Uswatun Hasanah³,
Mohammad Ginanjar Nugraha⁴

¹ Prodi PGSD STKIP Majenang, Cilacap, Indonesia

² Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

³ Prodi PGSD STKIP Majenang, Cilacap, Indonesia

⁴ Prodi PGSD STKIP Majenang, Cilacap, Indonesia

*Corresponding author : rinarizki0510@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 15 Agustus 2026

Direvisi : 22 Oktober 2026

Disetujui : 22 Oktober 2026

Diterbitkan : 22 Oktober 2026

Kata Kunci :

artikel, jurnal, sinta 4.

ABSTRAK

Hal yang menjadi masalah dalam persiapan pelaksanaan akreditasi prodi S1 PGSD adalah masih sangat terbatas mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk bisa mempublikasikan artikel pada jurnal terakreditasi Sinta 4. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 bagi mahasiswa. Kegiatan pelatihan dilakukan menggunakan metode *service learning* yang dihadiri oleh 29 mahasiswa dari prodi PGSD. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan dilaksanakan melalui empat langkah: Pertama, mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa dalam menulis artikel di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Kedua, mendesain materi pendampingan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Ketiga, menyampaikan materi penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Keempat, mendiagnosa dan memberi solusi terhadap kesulitan yang dihadapi dalam menulis artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel semakin menguat. Dari 29 mahasiswa yang hadir terdapat 21 mahasiswa yang berhasil menyusun artikel dan siap di-submit pada jurnal-jurnal yang terakreditasi Sinta 4. Pada dasarnya kemampuan menulis artikel pada mahasiswa bisa berkembang karena sebelumnya mereka telah memiliki bekal kemampuan menulis dari kegiatan menulis makalah dan skripsinya.

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel :

Received : August 15, 2026

Revised : October 22, 2026

Accepted : October 22, 2026

Published : October 22, 2026

Keywords:

article, journal, Sinta 4

ABSTRACT

A challenge encountered during the preparation for the accreditation of the Bachelor's (S1) Primary School Teacher Education (PGSD) study program is the limited number of students capable of publishing articles in journals accredited under the Sinta 4 index. To address this, a training program on drafting articles for Sinta 4-accredited national journals was organized for the students. The training employed a service-learning approach and was attended by 29 students from the PGSD study program. The community service initiative was carried out in four stages: first, identifying the students' needs regarding writing articles for Sinta 4-accredited national journals; second, designing instructional materials to support the writing of scientific articles for such journals; third, delivering the content on writing scientific articles for Sinta 4-accredited national journals; and fourth, diagnosing and providing solutions for the difficulties encountered during the writing process. The results indicate that the students' article-drafting skills have strengthened; of the 29 participants, 21 successfully drafted articles and are now prepared to submit them to Sinta 4-accredited journals. Fundamentally, the students' ability to write these articles was able to develop because they already possessed a foundational skill set in writing, gained through their previous experience in composing academic papers and their undergraduate theses.



1. PENDAHULUAN

Keberhasilan pemerintah dalam pembangunan nasional sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia. SDM yang berkualitas pada dasarnya lahir dari pendidikan yang berkualitas. Itulah sebab pemerintah senantiasa menggalakkan program peningkatan mutu pendidikan dalam skala nasional mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga jenjang Pendidikan Tinggi (Dikti). Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menyelenggarakan kegiatan penjaminan mutu secara eksternal atau audit mutu eksternal yang kemudian diistilahkan dengan akreditasi (Kastaji et al., 2024).

Pada kegiatan akreditasi dilakukan pengukuran terhadap kemampuan lembaga dalam memenuhi standar-standar tertentu. Standar tersebut merupakan kriteria yang harus dipenuhi agar sebuah lembaga mendapatkan pengakuan bahwa mereka bisa menyelenggarakan suatu layanan yang bermutu atau menghasilkan suatu produk yang bermutu (Syafar et al., 2024)

Dalam bidang pendidikan, akreditasi dilakukan dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga jenjang pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan tinggi, akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sebagai wakil dari pemerintah. Akreditasi juga bisa dilakukan secara mandiri oleh masyarakat sehingga terbentuklah Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pada Pasal 55 dalam kebijakan tersebut disebutkan bahwa akreditasi program studi dilakukan oleh LAM sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam penjaminan mutu eksternal (Faisal et al., 2024).

Jenis-jenis LAM yang sudah berdiri seperti LAM-PTKes untuk bidang kesehatan dan LAMEMBA untuk bidang ekonomi dan lainnya. Untuk bidang pendidikan terdapat lembaga akreditasi mandiri yang disingkat dengan LAMDIK (Hula & Mariana, 2024). STKIP Majenang sebagai lembaga pendidikan yang memiliki program studi di bidang pendidikan yaitu Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) melakukan penjaminan

mutu eksternal melalui LAMDIK. LAMDIK pun menyiapkan instrumen untuk penjaminan mutu eksternal tersebut, mulai dari instrumen 1.0 kemudian berubah menjadi 2.0 dan sejak 1 Maret 2026 diberlakukan instrumen 3.0.

Pada instrumen 3.0 terdapat 9 kriteria yang dinilai, yaitu: (1) visi keiluan program studi; (2) tata pamong dan tata kelola unit pengelola program studi; (3) mahasiswa; (4) dosen dan tenaga kependidikan; (5) keuangan dan sarana prasarana pendidikan; (6) pendidikan (kurikulum dan pembelajaran); (7) penelitian; (8) pengabdian; dan (9) penjaminan mutu. Ciri utama dari instrumen 3.0 adalah digunakannya pendekatan kualitatif dalam pencapaian mutu pada 9 kriteria tersebut yang fokus pada outcome (dampak). Hal itu termasuk sebagai implikasi dari diterapkannya kurikulum berbasis OBE atau *outcome bases education* di perguruan tinggi (Rasyid et al., 2022).

Perubahan instrumen LAMDIK di atas bukanlah tanpa sebab. Hal itu dilakukan untuk melakukan upgrade kualitas pada program studi-program studi yang diakreditasi. Perubahan instrumen juga menjadi tantangan tersendiri. Pada instrumen 3.0 saat ini, hasil akreditasi berubah menjadi: (1) unggul lima tahun; (2) unggul tiga tahun, dan (3) terakreditasi. Setiap program studi termasuk PGSD di STKIP Majenang tentu ke depannya menginginkan mendapatkan nilai unggul lima tahun. Namun itu bukanlah hal yang mudah. Untuk mendapatkan akreditasi unggul lima tahun harus bisa mendapatkan nilai yang maksimal dari setiap kriteria dari total 9 kriteria yaitu antara 361-400.

Unsur kriteria yang disorot dalam akreditasi pada program studi PGSD adalah kriteria melampaui standar nasional pendidikan tinggi bagi program studi sarjana berdasarkan instrumen IAPSK 3.0 khususnya terkait dengan produktivitas karya inovatif dan karya ilmiah mahasiswa. Pada aspek penilaian tersebut dideskripsikan bahwa untuk mendapatkan nilai akreditasi unggul lima tahun maka $\geq 25\%$ mahasiswa harus memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk book chapter atau buku berISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai dengan bidang keilmuannya. Hal yang menjadi masalah bagi program studi PGSD di STKIP Majenang

adalah masih sangat terbatas mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk bisa mempublikasikan artikel dari hasil penelitiannya pada jurnal terakreditasi Sinta 4. Hal itu akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam pencapaian skor atau nilai akreditasi sehingga kesempatan untuk mendapatkan nilai unggul 5 tahun menjadi tipis.

Berdasarkan masalah di atas perlu dicari solusi agar mahasiswa mampu mempublikasikan artikel dari hasil penelitiannya pada jurnal terakreditasi Sinta 4. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 bagi mahasiswa untuk suksesi akreditasi program studi PGSD dengan instrumen 3.0 LAMDIK di STKIP Majenang.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendapatkan artikel hasil karya mahasiswa program studi PGSD yang layak di-submit dan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 untuk kepentingan akreditasi program studi dengan instrumen 3.0 versi LAMDIK.

2. METODE

Masalah yang diatasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah keterbatasan mahasiswa program studi PGSD STKIP Majenang yang memiliki kemampuan untuk bisa mempublikasikan artikel dari hasil penelitiannya pada jurnal terakreditasi Sinta 4 dikarenakan faktor-faktor berikut ini: (1) Lemahnya literasi membaca pada mahasiswa PGSD, khususnya membaca buku-buku dan artikel-artikel di bidang pendidikan. (2) Keterbatasan kemampuan menulis mahasiswa PGSD, khususnya dalam menulis artikel ilmiah. (3) Keterbatasan pengetahuan pada mahasiswa PGSD terkait dengan jurnal ilmiah di bidang pendidikan.

Berdasarkan keterbatasan masalah dan penyebab masalah di atas maka dapat dirumuskan strategi pemecahan masalah sebagai berikut: (1) Melakukan kerjasama dengan mitra untuk mengadakan kegiatan pelatihan penyusunan artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 bagi mahasiswa untuk suksesi akreditasi program studi PGSD dengan instrumen 3.0 LAMDIK di STKIP Majenang.

Mitranya adalah Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang merupakan reviewer pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi sekaligus. asesor LAMDIK. (2) Merekrut peserta kegiatan pendampingan penyusunan artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 dari mahasiswa program studi PGSD semester 8 yang sudah menyelesaikan skripsi sampai bab IV. Jumlah peserta yang hadir ada 29 mahasiswa; (3) Mengadakan kegiatan pelatihan dalam bentuk *service learning* bersama mitra.

Penulis menggunakan metode *service learning* dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Metode *service learning* tepat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia, seperti mahasiswa (Darmawati et al., 2024). Berdasarkan metode *service learning* tersebut, maka kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan empat langkah. *Pertama*, mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa dalam menyusun artikel. *Kedua*, mendesain materi pelatihan. *Ketiga*, menyampaikan materi tentang kepenulisan artikel ilmiah yang bisa dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. *Keempat*, mendiagnosa dan memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun artikel (Muslim et al., 2025).

Data pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur, dimana penulis melakukan wawancara dengan peserta kegiatan pelatihan penyusunan artikel berdasarkan hasil pengalamannya ketika dan sesudah mengikuti kegiatan (Sugiyono, 2010). Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui pengetahuan mahasiswa PGSD secara kualitatif terkait dengan keterampilan menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Kemudian observasi digunakan untuk mengamati respons dan partisipasi mahasiswa PGSD saat mengikuti kegiatan penyampaian materi tentang pengenalan jurnal terakreditasi Sinta 4, tips memilih dan mempublikasikan artikel pada jurnal terakreditasi Sinta 4, dan pelatihan penyusunan artikel dengan metode IMRAD. Hasil observasi kemudian ditulis ke dalam

catatan lapangan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen berupa skripsi yang telah disusun oleh mahasiswa.

Penulis menggunakan teknik analisis data secara kualitatif. Data dianalisis menggunakan teknik analisis data secara induktif (Moleong, 2012). Pada teknik tersebut penulis menyajikan dan menganalisis data dari data yang bersifat khusus ke data yang bersifat umum. Kemudian uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu mengecek keabsahan data dengan mendeskripsikan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (Moleong, 2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi kebutuhan mahasiswa dalam menulis artikel di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4

Terdapat empat kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa, yaitu kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Menulis menjadi kemampuan yang paling tinggi. Untuk bisa menulis seorang mahasiswa harus memiliki kemampuan mendengar, berbicara dan membaca (Rahim, 2023). Dengan kemampuan menulisnya, mahasiswa bisa menuangkan ide-ide yang dibicarakannya dengan orang lain. Dengan kemampuan menulisnya pula, mahasiswa bisa menuangkan hasil bacaannya (Mahmur et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa program studi PGSD STKIP Majenang dapat diketahui bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis pada mahasiswa, antara lain: Pertama, faktor internal. Faktor internal ini muncul mempengaruhi kemampuan menulis mahasiswa dari hal-hal berikut ini: (1) Kemampuannya dalam menguasai tata bahasa dan kosakata. Kemampuan tersebut menjadikannya memiliki perbendaharaan kata dan kemampuan dalam menyusun kalimat yang efektif sesuai dengan sintaks SPOK (subjek, predikat objek). Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang dapat diketahui bahwa mereka lebih banyak mendapatkan pengetahuan dalam menulis melalui mata kuliah bahasa Indonesia, mata

kuliah konsep dasar bahasa Indonesia dan mata kuliah pembelajaran bahasa Indonesia. (2) Kebiasaannya dalam membaca berbagai literatur, khususnya literatur yang sesuai dengan bidang ilmunya. Diakui ataupun tidak, membaca merupakan pondasi bagi mahasiswa dalam menulis. Dengan membaca, mahasiswa bisa mendapatkan berbagai pengetahuan yang bisa digunakan sebagai bekal dalam menulis. Dengan membaca, mahasiswa juga bisa belajar berbagai alur pikir dalam menulis yang nanti bisa ditirunya ketika menulis. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang terungkap bahwa kebiasaan membaca khususnya membaca buku-buku ilmiah dan artikel-artikel ilmiah yang ada di jurnal-jurnal ilmiah belum sepenuhnya menjadi kebiasaan mereka. (3) Kemampuan efikasi diri (*self-efficacy*) dan motivasinya dalam menulis, dimana tingkat kepercayaan diri mahasiswa terhadap keahliannya dalam menulis dan motivasi internalnya dalam menulis bisa menjadi penggerak psikis baginya untuk melakukan aktivitas kepenulisan. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang dapat diketahui bahwa pada dasarnya motivasinya dalam menulis muncul dan berkembang karena adanya tuntutan tugas dari para dosen. Jadi mahasiswa tetap membutuhkan stimulus menulis dari luar agar mereka tergugah atau termotivasi untuk menulis. (4) Kemampuan berpikir kritis, dimana aktivitas menulis khususnya menulis artikel dilakukan dengan mengolah data atau informasi dan menyajikan secara sistematis kemudian menganalisis, mengevaluasi dan mensintesisnya sehingga menjadi gagasan yang bukan hanya sistematis tetapi juga logis dan bisa dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis mereka lebih banyak terbentuk melalui kegiatan-kegiatan diskusi kelas dan diskusi pada kegiatan kemahasiswaan. Mereka mengolah informasi dan menyajikan informasi tersebut ke dalam essay atau makalah yang disusunnya kemudian dipresentasikan dan didiskusikan di kelas-kelas.

Kedua, faktor eksternal, meliputi: (1) Bimbingan dari dosen, dimana peran dosen sebagai pembimbing bisa memotivasi

mahasiswa untuk intens menulis. Dosen sebagai pendidik, pengajar, pelatih, penilai dan pembimbing bisa memberikan umpan balik terhadap hasil karya ilmiah mahasiswa. Hasil umpan balik tersebut bisa digunakan oleh mahasiswa untuk memperbaiki tulisannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang dapat diketahui bahwa dosen pembimbing skripsi menjadi pihak yang lebih banyak membimbing dan memotivasi mahasiswa untuk menulis. Hal itu dilakukan agar mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (2) Lingkungan akademik dan budaya literasi, dimana ekosistem kampus seperti keberadaan kelompok studi ilmiah, kelompok diskusi, kelompok podcast dan lainnya bisa memicu mahasiswa untuk melakukan aktivitas kepenulisan. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP dapat diketahui bahwa budaya literasi lebih banyak mereka dapatkan melalui kegiatan-kegiatan akademik di dalam kelas selama perkuliahan. (3) Aksesibilitas referensi dan fasilitas yang mendukung mahasiswa dalam melakukan aktivitas kepenulisan juga ikut berpengaruh. Seperti keberadaan perpustakaan, jaringan wifi untuk mengakses e-repository dan jurnal, serta *writing room* bisa memberikan kontribusi terhadap motivasi mahasiswa untuk menulis. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa terdapat 3 saung di halaman kampus dan *writing room* di perpustakaan STKIP Majenang yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan aktivitas kepenulisan. (4) Penggunaan jenis penugasan dalam perkuliahan yang digunakan oleh dosen juga ikut berpengaruh terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Misalnya keberadaan tugas-tugas membuat makalah, membuat resensi buku, membuat essay dan membuat pelaporan proyek-proyek tertentu. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang dapat diketahui bahwa dosen-dosen pada umumnya memberikan penugasan dalam perkuliahan dengan memberikan tugas menyusun makalah. Pengalaman mahasiswa menyusun makalah telah berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel.

Dalam perspektif akademik, mahasiswa bukan hanya dituntut untuk mampu mendengar dengan baik berbagai informasi maupun pengetahuan, tetapi juga dituntut untuk mampu membicarakannya kembali, menuliskannya dan membacakan tulisan-tulisannya (Akidah & Mansyur, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dapat diketahui bahwa mereka juga memiliki berbagai kebutuhan untuk melakukan aktivitas kepenulisan, kebutuhan-kebutuhan tersebut antara lain:

Pertama, alat dan instruktur teknis untuk aktivitas kepenulisan. Alat-alat yang digunakan dalam menulis seperti aplikasi pengolah kata, dimana mahasiswa lazimnya menggunakan *Microsoft Word* untuk melakukan aktivitas kepenulisan. Selain itu mahasiswa membutuhkan juga manajemen referensi seperti *Mendeley* dan *Zotero* sebagai perangkat lunak yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk membuat kutipan dan daftar pustaka dengan gaya selingkung tertentu. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang dapat diketahui bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang menggunakan *Mendeley* dalam membuat kutipan dan daftar pustaka. Penyebabnya karena mereka belum bisa menggunakan *Mendeley* dan bagi yang sudah bisa pun memandang *Mendeley* cukup rumit untuk digunakan. Hal itu menjadikan sebagian besar mahasiswa membuat kutipan dan daftar pustaka secara manual.

Mahasiswa juga bisa menggunakan alat penelusuran literatur seperti *Google Scholar*, *ResearchGate*, *DOAJ*, *Publish or Perish* dan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang dapat diketahui bahwa umumnya mahasiswa menggunakan *Google Scholar* untuk melakukan penelusuran literatur. Namun dari hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang juga bisa diketahui bahwa mereka belum memiliki kemampuan untuk melakukan pemilihan terhadap berbagai artikel yang masuk dalam kategori layak untuk dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan artikel.

Kedua, keterampilan teknis dalam menulis artikel. Keterampilan teknis dalam menulis merujuk pada aspek mekanis, struktural, dan prosedural yang memastikan suatu artikel dibuat

dengan akurat, jelas dan sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku. Bisa diibaratkan, ide adalah “jiwa” dalam menulis maka keterampilan teknis ibarat “kerangka” dalam menulis. Ada beberapa keterampilan teknis utama dalam menulis, antara lain: (1) Pemahaman pengorganisasian dan struktur artikel. Setiap jenis artikel memiliki format baku. Penguasaan terhadap struktur artikel bisa membantu mahasiswa dalam memahami alur gagasan yang akan disampaikannya secara sistematis. Pada umumnya artikel ilmiah diorganisasikan dan disusun dengan struktur IMRaD, yaitu *Introduction* (Pendahuluan), *Methods* (Metode), *Results* (Hasil), *Discussion* (Pembahasan), dan *Conclusion* (Kesimpulan) (Ramadhani et al., 2025). (2) Teknik pengutipan, dimana mahasiswa perlu mengetahui teknik pengutipan dalam menyusun artikel. Pada umumnya pengutipan dilakukan untuk menunjukkan referensi yang digunakan dalam menulis artikel dan untuk menunjukkan keaslian ide dan menghindari artikel dari plagiarisme. Lazimnya ada dua jenis kutipan yaitu: Kutipan langsung, dimana pengutipan dilakukan dengan mengambil teks asli tanpa melakukan perubahan satu kata pun, menggunakan tanda petik dua, dan menyertakan nomor halaman. Kemudian kutipan tidak langsung, dimana pengutipan dilakukan dengan mengubah kalimat atau gagasan orang lain ke dalam gaya bahasa sendiri tanpa mengubah makna aslinya (*paraphrase*).

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang dapat diketahui bahwa umumnya mereka menggunakan catatan tubuh atau *bodynote*. Menurut mereka selain mudah dibuat, catatan tubuh juga lebih simpel. Mereka tinggal menuliskan nama akhir penulisnya dan tahun terbit karya yang dikutipnya. Berdasarkan hasil dokumentasi juga dapat diketahui bahwa penggunaan catatan tubuh dalam menulis karya tulis ilmiah, termasuk artikel juga sudah membudaya di civitas akademika STKIP Majenang. Semua skripsi yang ditulis oleh mahasiswa menggunakan catatan tubuh. Semua makalah yang dibuat oleh mahasiswa juga menggunakan catatan tubuh. (3) Teknik pembuatan paragraf. Untuk bisa membuat paragraf dengan baik, mahasiswa harus menguasai penggunaan alur pikir dalam

menyusun paragraf. Ada dua jenis alur pikir, yaitu deduktif dan induktif. Pada alur pikir deduktif mahasiswa mendeskripsikan ide-ide dalam bentuk tulisan dengan menyajikan data dari data umum ke data khusus kemudian diambil kesimpulan. Sedangkan pada alur pikir induktif mahasiswa mendeskripsikan ide-ide dalam bentuk tulisan dengan menyajikan data dari data khusus ke data umum kemudian diambil kesimpulan (Syahputra et al., 2022). Dengan penguasaan kedua alur pikir tersebut mahasiswa dapat membuat atau menyusun paragraph. (4) Teknik paraphrase, dimana teknik parafrase merupakan cara menuliskan kembali gagasan orang lain menggunakan kalimat sendiri tanpa mengubah makna aslinya dengan cara membaca sumber bacaan hingga memahaminya, mengubah struktur kalimat kemudian mencantumkan sumbernya (Suherman, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang dapat diketahui bahwa mereka melakukan parafrase terhadap tulisannya dengan mengubah struktur kalimat kemudian merubah suatu kata dengan sinonimnya kemudian baru menuliskan sumbernya dalam bentuk catatan tubuh atau *bodynote*.

Ketiga, dukungan lingkungan dalam menulis artikel. Dukungan lingkungan dalam menulis atau *environment support* bisa memberikan iklim psikologis dan akademis terhadap mahasiswa untuk bisa menjaga konsistensinya dalam menulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dapat diketahui bahwa ada tiga bentuk dukungan lingkungan dalam menulis, antara lain: (1) Dukungan akademik dan institusional, dimana mahasiswa membutuhkan bimbingan yang efektif dari dosen dalam menyusun artikel. Dosen bisa memberikan umpan balik (*feedback*) kemudian mahasiswa memperbaiki artikelnya berdasarkan umpan balik tersebut. Hal ini bisa menjadikan aktivitas menulis mahasiswa tetap terarah dan bisa diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pihak kampus juga sebaiknya memiliki kebijakan ataupun regulasi yang jelas terkait dengan aktivitas kepenulisan mahasiswa dan pembuatan panduan serta kode etik dalam menulis artikel. Kepatuhan mahasiswa terhadap kebijakan, panduan dan kode etik bisa memunculkan budaya ilmiah pada

mahasiswa dalam menulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang dapat diketahui bahwa mereka mendapatkan dukungan akademik dan institusional dalam menulis oleh dosen penasehat akademik (PA). Mereka bisa *sharing* dengan dosen PA dalam melakukan aktivitas kepenulisan secara non-formal melalui kegiatan bimbingan kepenulisan di luar jam perkuliahan. (2) Dukungan sosial dan komunitas (*peer support*) juga dibutuhkan oleh mahasiswa. Pihak ketua program studi PGSD STKIP Majenang perlu membuat *writing group* ataupun kelompok belajar agar kebutuhan mahasiswa terkait dengan dukungan sosial dan komunitas dalam menulis bisa terpenuhi. (4) Dukungan emosional dan psikologis, dimana dalam menulis tentu saja mahasiswa membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk menulis, bukan hanya lingkungan keluarga yang kondusif tetapi juga lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat yang kondusif. Lingkungan yang kondusif bisa menghasilkan suasana hati yang positif bagi mahasiswa untuk bisa menulis. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa perpustakaan STKIP Majenang menyediakan *room* untuk aktivitas literasi mahasiswa PGSD yang bisa digunakan juga untuk melakukan aktivitas menulis artikel.

3.2 Mendesain materi pendampingan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4

Berdasarkan kebutuhan-kebutuhan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang dalam menulis artikel di atas kemudian penulis mendesain materi pendampingan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 sebagai berikut:

Tabel 1. Materi dan Sub Materi Pelatihan

No.	Materi	Sub-Materi
1.	Pengenalan jurnal nasional terakreditasi Sinta 4	1. Pengertian dan fungsi sinta. 2. Tingkatan peringkat sinta, dari sinta 1 hingga 6. 3. Karakteristik jurnal nasional yang terakreditasi Sinta 4.

No.	Materi	Sub-Materi
		4. Cara cek dan verifikasi jurnal Sinta 4.
2.	Memilih dan mempublikasikan artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4.	1. Mengetahui kesesuaian scope jurnal 2. Melakukan cek online journal system (OJS) pada jurnal yang dituju untuk publikasi artikel 3. Mengetahui gaya selingkung penulisan artikel berdasarkan template.
3.	Penyusunan artikel dengan struktur IMRaD	1. Pengertian struktur IMRaD 2. Contoh aplikasi struktur IMRaD

IMRaD merupakan struktur artikel dengan standar internasional paling populer dalam penulisan artikel ilmiah dan jurnal akademis. Struktur IMRaD dirancang agar pembaca dan reviewer dapat memahami alur penelitian dengan mudah, logis, sistematis dan terstruktur (Salehudin, 2022).

Pada bagian pendahuluan, mahasiswa menyusun latar belakang masalah, gap analysis ataupun *novelty* (kebaruan), dan tujuan penulisan artikel. Pada bagian metode, mahasiswa menjelaskan prosedur, desain, dan teknik analisis data secara detail serta lengkap. Pada bagian hasil, mahasiswa menyajikan data penemuan secara objektif tanpa ada interpretasi berlebihan pada data tersebut. Pada bagian pembahasan, mahasiswa menganalisis hasil temuan dengan berbagai teori atau konsep ataupun dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitiannya (Candra Vinalistyosari, 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP majenang dapat diketahui bahwa mereka biasanya menyusun artikel dengan menggunakan 3 struktur, yaitu pendahuluan, pembahasan dan penutup. Mereka belum pernah menyusun artikel dengan menggunakan struktur IMRaD. (1) Penggunaan

management reference dengan zotero. Pada kegiatan pengabdian ini penulis mengenalkan penggunaan zotero sebagai management reference. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD di STKIP Majenang dapat diketahui bahwa belum semua mahasiswa menggunakan management reference untuk membuat kutipan dan daftar pustaka. Jika ada yang menggunakan mereka menggunakan mendeley. Hal itu yang kemudian menjadikan penulis mengenalkan zotero kepada mahasiswa PGSD.

Keempat, contoh submit artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Mahasiswa kemudian mengkaji materi berupa contoh submit artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Pada materi ini penulis menjelaskan dan mencontohkan tahap-tahap berikut: (1) Persiapan sebelum submit. Pada tahap ini mahasiswa menyiapkan artikel kemudian memilih jurnal yang tepat sesuai dengan tema artikelnya. Kemudian mahasiswa memilih jurnal Sinta 4 yang memiliki *scope* sesuai dengan tema artikelnya. Setelah itu baru membaca *author guidelines* dan biaya publikasi. Jika mahasiswa cocok dengan *author guidelines* dan biaya publikasinya baru kemudian mereka mengunduh template dan menyusun artikelnya dengan template pada jurnal yang dituju. (2) Tahap submission. Tahap ini dilakukan melalui sistem onlin pada jurnal atau yang disebut dengan OJS atau Online Journal System. (3) Tahap pasca submission. Setelah artikel terkirim kemudian mahasiswa memantau perkembangannya di OJS dengan status berikut: *Awaiting Assignment, In Review, Revision Required, Accepted, Copyediting & Proofreading*.

3.3 Penyampaian materi penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4

Kegiatan penyampaian materi dilaksanakan pada Senin 18 Mei 2026 di aula STKIP Majenang. Pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 ini diikuti oleh 29 mahasiswa semester VIII dari program studi PGSD. Mereka hadir membawa laptop yang di dalamnya ada file skripsinya masing-masing. Hal itu menjadi salah satu syarat jika mahasiswa PGSD ingin mengikuti kegiatan pelatihan. Mereka harus sudah selesai mengerjakan skripsinya utuh sebanyak 5 bab.

Penyampaian materi dibagi menjadi 5 sesi. Pada sesi pertama disampaikan materi pengenalan jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 serta tips memilih dan mempublikasikan artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Pada sesi kedua diberikan materi penggunaan zotero sebagai management reference dalam menyusun artikel. Pada sesi ketiga disampaikan materi penyusunan artikel dengan struktur IMRaD. Pada sesi keempat mahasiswa ditunjukkan tata cara submit artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Pada sesi kelima mahasiswa dibimbing untuk memformat skripsinya menjadi artikel dengan sistematika atau struktur IMRaD.

Materi pada sesi pertama, kedua, dan ketiga disampaikan secara kolaboratif oleh tim penulis. Materi disampaikan menggunakan media personal computer dan LCD proyektor. Sedangkan strategi yang digunakan adalah dengan strategi ceramah interaktif, dimana penulis menyampaikan materi sambil memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada para peserta untuk memantik mereka dalam berpendapat terkait dengan aktivitas kepenulisan artikel. Kemudian penulis juga mempersilahkan mahasiswa untuk bertanya terkait dengan materi yang telah disampaikan. Hal itu menjadikan kegiatan tanya jawab berlangsung mengalir dan tidak kaku. Setiap mahasiswa bisa memberikan pertanyaan kepada penulis dan mahasiswa yang lain juga bisa meneruskan pertanyaan dari temannya atau memberikan opini terhadap jawaban yang diberikan oleh penulis.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui mahasiswa antusias dalam mengikuti setiap sesi. Antusiasme tersebut terlihat dari banyaknya pertanyaan dan komentar yang diberikan oleh mahasiswa kepada penulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa juga bisa diketahui bahwa ada mahasiswa yang belum mengerti dan memahami klusterisasi pada jurnal nasional. Hal itu menjadikan mereka fokus untuk mengikuti sesi pertama. Sementara itu mahasiswa lain ketika diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka sebelumnya belum pernah menggunakan zotero sebagai management reference. Mereka terbiasa menggunakan mendeley. Menurut mereka tampilan zotero yang sederhana namun lengkap

fiturnya bisa memudahkan mereka dalam menyusun artikel ilmiah.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dapat diketahui bahwa belum semua mahasiswa mengetahui sistematika atau struktur IMRaD. Mereka terbiasa menyusun makalah dengan struktur pendahuluan, pembahasan dan penutup. Bagi mereka IMRaD bukan hanya sebagai sebuah struktur dalam kepenulisan artikel tetapi juga menjadi panduan dalam menulis artikel yang bisa memberikan arah dalam menulis artikel.

Sementara itu sesi keempat dilakukan dengan menggunakan metode simulasi dengan media personal computer dan LCD proyektor. Penulis menunjukkan cara melakukan submit artikel dengan menggunakan 1 artikel yang telah disiapkan oleh penulis yang sudah disesuaikan dengan template suatu jurnal terakreditasi Sinta 4. Mahasiswa antusias menyaksikannya karena ke depan mereka akan melakukan submit artikel yang mereka susun dari skripsinya. Beberapa langkah penting diulangi prosesnya untuk memastikan bahwa mahasiswa benar-benar memahaminya, misalnya ketika menunjukkan langkah-langkah dalam melakukan registrasi, dalam mengisi meta data, dan dalam menginput nama penulis lain di dalam *online journal system* pada jurnal yang dituju untuk submit.

Pada sesi kelima digunakan metode demonstrasi dengan media personal computer dan LCD proyektor. Pada sesi ini penulis memilih secara acak 1 skripsi mahasiswa PGSD dan terpilih skripsi mahasiswa atas nama Asep sebagai sampelnya. Berdasarkan hasil dokumentasi diketahui bahwa skripsinya berjudul “Program Entrepreneurkids untuk Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Siswa di SD IT Mutiara Umat Majenang Cilacap”. Skripsi tersebut kemudian diformat dalam bentuk artikel sesuai dengan template salah satu jurnal. Upaya tersebut dilakukan di depan peserta pelatihan sehingga mereka bisa mendapatkan gambaran terkait dengan cara memformat skripsi menjadi artikel dengan struktur IMRaD. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa pada sesi ini mahasiswa mengambil video demonstrasi untuk mendokumentasikan cara memformat skripsi menjadi artikel.

3.4 Mendiagnosa dan memberi solusi terhadap kesulitan yang dihadapi dalam menulis artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4

Kegiatan ini dilakukan oleh penulis selama satu minggu setelah penyampaian materi selesai disampaikan yaitu pada tanggal 25 hingga 30 Mei 2026. Penulis memberikan instruksi kepada peserta untuk mencoba memformat skripsinya ke dalam artikel yang siap dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 dari tanggal 19 hingga 24 Mei 2026. Hasilnya kemudian dibimbingkan kepada penulis. Pada pembimbingan tersebut penulis kemudian penulis mendiagnosa dan memberi solusi terhadap kesulitan yang dihadapi dalam menulis artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4.

Berdasarkan hasil dokumentasi dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian ini dapat menguatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel. Dari 29 mahasiswa yang hadir terdapat 21 mahasiswa yang berhasil menyusun artikel dan siap di-submit pada jurnal-jurnal yang terakreditasi Sinta 4.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dapat diketahui bahwa kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dalam memformat skripsi ke dalam artikel antara lain: (1) Kesulitan dalam menyusun abstrak yang efektif. (2) Kesulitan dalam menunjukkan atau mendeskripsikan *research gap* pada bagian pendahuluan. (3) Kesulitan dalam menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan artikel-artikel dari jurnal internasional terindeks scopus. (4) Kesulitan dalam menetapkan dan menyusun keterbatasan penelitian pada bagian simpulan.

Kesulitan-kesulitan tersebut diatasi oleh penulis dengan melakukan diskusi secara intensif dengan mahasiswa. Pada diskusi tersebut penulis memberikan arahan perbaikan dan menunjukkan contoh-contoh abstrak yang disusun secara efektif, contoh-contoh *research gap* dan contoh-contoh keterbatasan penelitian yang telah dideskripsikan oleh orang lain ketika menyusun artikel. Google scholar menjadi laman yang digunakan sebagai media untuk mendiagnosa dan memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi dalam menulis artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pelatihan penyusunan artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 bagi mahasiswa untuk suksesi akreditasi program studi PGSD dengan instrumen 3.0 LAMDIK di STKIP Majenang dilakukan melalui empat tahap. Pertama, mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa dalam menulis artikel di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Kebutuhan utama bagi mahasiswa dalam menulis artikel adalah keterampilan teknis dalam menyusun artikel, khususnya keterampilan dalam mengembangkan ide ataupun data ke dalam sebuah paragraf. Kedua, mendesain materi pendampingan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Materi utama yang diberikan kepada mahasiswa adalah materi tentang penggunaan struktur IMRaD dalam menyusun artikel.

Ketiga, menyampaikan materi penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Materi yang diberikan bukan hanya berbentuk pemberian teori dan konsep tetapi juga berupa simulasi dan praktik untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami tata cara penulisan artikel. Keempat, mendiagnosa dan memberi solusi terhadap kesulitan yang dihadapi dalam menulis artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Kesulitan yang paling sering ditemui oleh mahasiswa adalah dalam hal menunjukkan research gap, hal itu dikarenakan preliminary research yang dilakukan oleh mahasiswa program studi PGSD masih lemah.

Keterbatasan dari dilakukannya kegiatan ini adalah penulis belum memfokuskan untuk melakukan review terhadap beberapa artikel yang telah disusun oleh mahasiswa karena keterbatasan waktu. Selain itu pelatihan ini juga belum digunakan sebagai strategi untuk mengetahui secara kuantitatif tingkat pemahaman mahasiswa PGSD terhadap aktivitas menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi. Sedangkan keterbatasan lainnya adalah penulis belum melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan dan ini menjadi keterbatasan yang utama dalam kegiatan pengabdian ini.

4.2. Saran

Pertama, bagi ketua STKIP Majenang, sebaiknya menetapkan dan menerapkan kebijakan bahwa mahasiswa bisa mengganti penyusunan skripsi dengan penyusunan artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi. Mahasiswa bisa diberikan nilai A jika artikel dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4.

Kedua, bagi ketua P3M STKIP Majenang hendaknya menyelenggarakan kegiatan pelatihan terkait dengan penulisan artikel yang fokus pada aplikasi penggunaan management reference dan penggunaan artikel-artikel pada jurnal internasional bereputasi untuk menganalisis data hasil penelitian.

Ketiga, bagi ketua program studi PGSD STKIP Majenang hendaknya mengarahkan agar mahasiswanya melakukan publikasi hasil penelitiannya (skripsi) dalam bentuk penyusunan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 setelah skripsinya diujikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akidah, I., & Mansyur, U. (2022). Strategi Image Streaming terhadap Kemampuan Menulis pada Mahasiswa. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6(2), 406. <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7584>
- Candra Vinalistyosari, R. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Siswa SMA melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8–14. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v4i1.5911>
- Darmawati, D. M., Busyra, N., Latief, J., & Alimudin, M. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Canva Melalui Metode Service Learning Guru-Guru Sekolah Dasar. *TAAWUN*, 4(02), 253–266. <https://doi.org/10.37850/taawun.v4i02.714>
- Faisal, F., Anggreni, F., Srimuliati, S., Parabbi Afriza, C., & Al-Fariq Azhar, M. (2024). Strategi Pengembangan Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa Berdasarkan Kriteria Penilaian Lembaga

- Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 8(2), 218–223. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v8i2.10524>
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2021). Model Pendampingan Mahasiswa Bidang Keagamaan dalam Kepenulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 5(2), 218. <https://doi.org/10.15575/jp.v5i2.137>
- Hula, I. R. N., & Mariana, A. (2024). Peningkatan Status Akreditasi “Unggul” untuk Program Studi Bahasa: Analisis Dokumen Kinerja Program Studi (DKPS). *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 13(1), 308. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.13.1.308-329.2024>
- Kastaji, K., Akhyak, A., Muhajir, A., & Efendi, N. (2024). Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(02), 1388–1401. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5246>
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosda.
- Muslim, M., Amdahurifky, A., & Pratama, F. A. (2025). Pemberdayaan Remaja Masjid melalui Peningkatan Kapasitas Leadership dengan Metode Service Learning d Kecamatan Koto Tangah. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 9(1), 250. <https://doi.org/10.36841/integritas.v9i1.6224>
- Rahim, A. R. (2023). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Mahasiswa PIAUD STAI Darul Ulum Kandungan dalam Keterampilan Berbicara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 414–425. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.521>
- Ramadhani, F. N., Hidayatullah, A. M. S., Dahlan, L., Bahri, N. A., & Akbar, W. A. (2025). Peningkatan Kompetensi Akademik Mahasiswa melalui Pelatihan Penulisan Artikel. *Jurnal Abdi Insani*, 12(12), 6850–6860. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i12.3341>
- Rasyid, A. H. A., Yunitasari, B., Susila, I. W., Dewanto, D., Yunus, Y., & Santoso, D. I. (2022). Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran OBE. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 7(1), 8–17. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n1.p8-17>
- Salehudin, M. (2022). Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–68. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.80>
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Suherman, A. (2023). Penerapan Teknik Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Artikel (Penelitian Tindakan Kelas). *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5735–5744. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2566>
- Syafar, D., Sidik, F., & Arif Kurniawan, M. (2024). Menentukan dan Mengukur Standar Mutu Pendidikan. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 106–119. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v12i1.4693>
- Syahputra, E., Hamidiyah, M., & Nasution, N. F. (2022). Penerapan dan Pengembangan Paragraf Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3). <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2535>